BAB V
KESIMPULAN

Pada bab ini akan di uraikan mengenai kesimpulan studi berupa temuan-temuan yang dihasilkan selama proses analisis berlangsung yang sesuai dengan tujuan dan sasaran studi, rekomendasi yang terkait dengan temuan studi, serta saran/usulan studi lanjutan.

5.1. Kesimpulan Hasil Studi

Berikut ini akan diuraikan mengenai kesimpulan studi yang dihasilkan, yang mencakup kesimpulan hasil analisis terhadap karakteristik pergerakan pada saat pergi dan pulang bekerja yang bermukim di perumahan terstruktur di Kecamatan Antapani. Kesimpulan meliputi lokasi kecamatan tempat bekerja, moda yang digunakan, jenis pergerakan, rute jalan, waktu mulai pergerakan, waktu tempuh, biaya, persepsi kondisi lalu-lintas dan hubungan variabel yang mempengaruhi karakteristik pergerakan pada saat pergi dan pulang bekerja

Berdasarkan hasil analisis sebaran pergerakan dengan maksud bekerja didapatkan bahwa sebagian besar responden pelaku pergerakan tertuju pada Kecamatan Bandung Wetan dan Sumur Bandung dengan persentase 27,3 % dan 23,2 %. Dimana Kecamatan Bandung Wetan dan Kecamatan Sumur Bandung yang termasuk pusat Kota Bandung dan juga merupakan pusat kegiatan pemerintahan, jasa serta pertahanan dan keamanan.

5.1.1 Karakteristik Pergerakan Pergi dan Pulang Bekerja

A. Pada Saat Pergi

Moda yang digunakan responden pelaku pergerakan pada saat pergi bekerja sebagian besar menggunakan angkutan pribadi sebesar 84,84% dengan posisi sebagai pengguna utama/mengendarai sebesar 83,83%. Jenis pergerakan dengan maksud bekerja yang menggunakan angkutan pribadi sebagian besar adalah jenis pergerakan yang dimulai dari lokasi tempat tinggal menuju ke lokasi kecamatan tempat bekerja (*single purpose trips)* sebesar 77,38% dan yang

menggunakan angkutan umum pada saat pergi bekerja tidak ada tujuan antara dan langsung menuju tempat bekerja (*single purpose trips)* yaitu sebesar (100%).

Jalan yang sering dilalui oleh pelaku pergerakan pada saat pergi bekerja dengan menggunakan angkutan pribadi dari semua pelaku pergerakan melewati Jl. Trs. Jakarta dan Jl. Jakarta dan begitu pula dengan yang menggunakan angkutan umum jalan yang dilewati adalah Jl. Trs Jakarta, diteruskan dengan Jl. Jakarta dan Jalan Sukabumi. Waktu pergi bekerja yang sering dilakukan sebagian besar responden yang bermukim di perumahan terstruktur di Kecamatan Antapani yang menggunakan angkutan pribadi yaitu pada jam 06.31 - 07.00 dengan persentase 39,28% dan yang menggunakan angkutan umum pada jam 06.31 - 07.00 dengan persentase 60%. Waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menuju lokasi tempat bekerja pelaku pergerakan yang menggunakan angkutan pribadi sebagian besar memerlukan waktu 21 – 30 menit sebesar 47,61% berbeda dengan yang menggunakan angkutan umum waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menuju lokasi tempat bekerja sebagian besar memerlukan waktu 31 – 40 menit sebesar 66,67%.

Biaya yang dikeluarkan dalam satu minggu oleh pelaku pergerakan yang menggunakan angkutan pribadi rata-rata biaya yang dikeluarkan Rp. < 50.000 sebesar 55,95% berbeda dengan yang menggunakan angkutam umum rata-rata biaya yang dikeluarkan Rp. 51.000-75.000 sebesar 46,67%. Persepsi mengenai kondisi lalu-lintas pada saat pergi bekerja dengan menggunakan angkutan pribadi berpendapat bahwa kondisi lalu-lintas sedikit macet sebesar 48,80% dan yang menggunakan angkutan umum berpendapat bahwa kondisi lalu-lintas pada saat pergi bekerja adalah sedikit macet sebesar 53,33%.

A. Pada Saat Pulang

Moda yang digunakan responden pelaku pergerakan pada saat pulang bekerja sebagian besar menggunakan angkutan pribadi roda dua (motor Pribadi) sebesar 80,80% dengan posisi sebagai pengguna utama/mengendarai sebesar 87,5%. Jenis pergerakan pada saat pulang bekerja responden yang menggunakan angkutan pribadi sebagian besar adalah jenis pergerakan yang dimulai dari lokasi tempat bekerja menuju ke tempat tinggal (*single purpose trips)* sebesar 76,25%

dan yang menggunakan angkutan umum pada saat pulang bekerja langsung menuju ke tempat tinggal (*single purpose trips)* yaitu sebesar 89,47%.

Jalan yang sering di lalui oleh pelaku pergerakan pada saat pulangi bekerja dengan menggunakan angkutan pribadi dari semua pelaku pergerakan melewati Jl. Ahmad Yani dan Jl. Ibrahim Adjie kemudian diteruskan dengan Jl. Trs Jakarta dan begitu pula dengan yang menggunakan angkutan umum jalan yang dilewati adalah Jl. Ahmad Yani, diteruskan dengan Jl. Ibrahim Adjie dan Jl. Trs Jakarta. Waktu pulang bekerja yang sering dilakukan sebagian besar responden yang bermukim di perumahan terstruktur di Kecamatan Antapani yang menggunakan angkutan pribadi yaitu pada jam 15.31-16.00 dengan persentase 20,20% dan yang menggunakan angkutan umum pada jam 15.31-16.00 dengan persentase 21,05%. Waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menuju tempat tinggal pelaku pergerakan yang menggunakan angkutan pribadi sebagian besar memerlukan waktu 31-40 menit sebesar 41,25% berbeda dengan yang menggunakan angkutan umum waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menuju tempat tinggal sebagian besar memerlukan waktu 41-50 menit sebesar 47,36%.

Biaya yang dikeluarkan dalam satu minggu oleh pelaku pergerakan yang menggunakan angkutan pribadi rata-rata biaya yang dikeluarkan Rp. < 50.000 sebesar 55,95% berbeda dengan yang menggunakan angkutam umum rata-rata biaya yang dikeluarkan Rp. 51.000-75.000 sebesar 46,67%. Persepsi mengenai kondisi lalu-lintas pada saat pulang bekerja dengan menggunakan angkutan pribadi berpendapat bahwa kondisi lalu-lintas macet sebesar 63,09% dan hampir sama dengan yang menggunakan angkutan pulang bekerja adalah macet sebesar 57,89%.

Tabel V.1
Kesimpulan Karakteristik Pergerakan Pergi dan Pulang Bekerja

Karakteristik Pergerakan	Pergi	Pulang
Moda Yang Digunakan	• Angkutan Pribadi (84,84%) • Angkutan Umum (15,15)	• Angkutan Pribadi (80,80%) • Angkutan Umum (19,19%)
Jenis Pergerakan	• Dengan menggunakan angkutan pribadi (*single purpose trips)* sebesar 77,38% • Dengan menggunakan angkutan umum (*single purpose trips)* yaitu sebesar (100%)	• Dengan menggunakan angkutan pribadi (*single purpose trips)* sebesar 76,25% • Dengan menggunakan angkutan umum(*single purpose trips)* yaitu sebesar (89,47%)
Rute Jalan Yang Dilalui	• Dengan menggunakan angkutan pribadi Jl. Trs. Jakarta - Jl. Jakarta • Dengan menggunakan angkutan umum Jl. Trs. Jakarta - Jl. Jakarta	• Dengan menggunakan angkutan pribadi Jl. Ahmad Yani - Jl. Ibrahim Adjie – Trs Jakarta • Dengan menggunakan angkutan umum Jl. Ahmad Yani- Jl. Ibrahi Adjie dan Jl.Trs. Jakarta
Waktu mulai Bergerak	• Dengan menggunakan angkutan pribadi Jam 06.31-07.00 (39,28%) • Dengan menggunakan angkutan umum jam 06.31-07.00 (60%)	• Dengan menggunakan angkutan pribadi Jam 15.31-16.00 ((20,20%). • Dengan menggunakan angkutan umum Jam 15.31-16.00 (21,05%)
Waktu Tempuh	• Dengan menggunakan angkutan pribadi 21-30 menit sebesar (47,61%) • Dengan menggunakan angkutan umum 31-40 menit sebesar 66,67%	• Dengan menggunakan angkutan pribadi 31-40 menit sebesar (41,25%) • Dengan menggunakan angkutan umum 41-50 menit sebesar 47,36%
Biaya yang dikeluarkan	• Dengan menggunakan angkutan pribadi ≤ Rp. 50.000 perminggu (55,95%) • Dengan menggunakan angkutan umum ≤ Rp. 51.000- Rp.75.000 (46,67%)	
Persepsi kondisi lalu-lintas	• Dengan menggunakan angkutan pribadi sedikit macet (48,80%) • Dengan menggunakan angkutan umum sedikit macet (53,33%)	• Dengan menggunakan angkutan pribadi Macet (63,09%) • Dengan menggunakan angkutan umum Macet (57,89%)

Sumber : Hasil Analisis, 2009

5.1.2 Hubungan Antar Variabel Karakteristik Pergerakan

A. Pada Saat Pergi

Tabel V.1
Kesimpulan Hubungan/Keterkaitan Antara Variabel
Saat Pergi Bekerja

No	Variabel yang Dihubungkan	Keterkaitan/ Hubungan	Keterangan
1	Moda dengan kecamatan tempat bekerja	*x*	Hal ini karena moda yang digunakan untuk mencapai lokasi tempat bekerja sebagian besar responden menggunakan kendaraan yang hampir merata meskipun lokasi kecamatan tempat bekerja jauh maupun dekat
2	Moda dengan waktu tempuh	√	Hal ini karena jika moda yang digunakan angkutan umum, bus karyawan dan kendaraan prbadi roda empat (mobil pribadi) memerlukan waktu tempuh yang relatif lebih lama dibandingkan dengan kendaraan pribadi roda dua (motor pribadi) yang memerlukan waktu tempuh lebih sedikit/singkat
3	Moda dengan biaya	√	Hal ini karena jika responden yang menggunakan bus karyawan dan motor pribadi memerlukan biaya yang lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang menggunakan angkutan umum dan mobil pribadi memerlukan biaya yang lebih banyak
4	Moda dengan waktu bergerak	√	Hal ini karena adanya kecenderungan jika moda yang digunakan angkutan umum maka waktu mulai bergerak akan lebih pagi.
5	Moda dengan persepsi kondisi lalu-lintas	*x*	Hal ini karena responden yang menggunakan angkutan umum, bus karyawan, mobil pribadi dan motor pribadi sebagian besar berpendapat bahwa kondisi lalu-lintas sedikit macet tetapi keadaan kondisi lalu-lintas sedikit macet bukan disebabkan oleh jenis kendaraan yang digunakan oleh responden
6	Tujuan antara dengan moda	*x*	Hal ini karena responden cenderung langsung menuju ke tempat kerja. Adapun sebagian kecil yang melakukan tujuan antara dimana kendaraan yang digunakan paling besar adalah menggunakan kendaraan motor pribadi
7	Tujuan antara dengan waktu tempuh	√	Hal ini karena responden yang melakukan tujuan antara sebelum menuju lokasi tempat bekerja membutuhkan waktu tempuh yang lebih lama dibandingkan dengan responden yang langsung menuju lokasi tempat bekerja membutuhkan waktu tempuh yang lebih sedikit/singkat
8	Tujuan antara dengan biaya	√	Hal ini karena responden yang melakukan tujuan antara sebelum menuju lokasi tempat bekerja biaya yang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang langsung menuju lokasi tempat bekerja biaya yang dikeluarkan lebih sedikit
9	Tujuan antara dengan rute	*x*	Hal ini karena responden yang melakukan tujuan antara rute jalan yang dilalui sama dengan rute ke lokasi tempat bekerja sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan antara tidak mempengaruhi rute jalan yang dilalui.
10	Rute dengan kecamatan tempat bekerja	√	Hal ini karena rute jalan yang dilalui menentukan arah menuju tempat bekerja dan cepat atau tidaknya untuk mencapai lokasi kecamatan tempat bekerja
11	Rute dengan persepsi kondisi lalu-lintas	√	Hal ini karena rute jalan yang dilalui dapat menentukan kondisi jalan macet apa tidaknya untuk menuju ke lokasi kecamatan tempat bekerja

Lanjutan tabel

12	Waktu bergerak dengan kecamatan tempat bekerja	√	Hal ini karena semakin jauh jarak lokasi kecamatan tempat bekerja maka waktu pergi bekerja pun lebih awal/lebih pagi selain itu disebabkan pula oleh kondisi lalu-lintas, karena jika waktu pergi bekerja lebih pagi akan terhindar dari kemacetan
13	Waktu bergerak dengan tujuan antara	*x*	Hal ini karena yang paling dominan pelaku pergerakan langsung menuju ke tempat bekerja, sedangkan sebagian kecil responden lainnya yang melakukan tujuan antara rata-rata arahnya sama dengan lokasi kecamatan tempat bekerja sehingga waktu mulai bergerak tidak mempengaruhi tujuan antara
14	Waktu bergerak dengan persepsi kondisi lalu-lintas	√	Hal ini karena jika pergi bekerja lebih pagi kondisi lalu-lintas akan sedikit macet dan akan lebih tepat waktu menuju lokasi kecamatan tempat bekerja tetapi jika pergi bekerja lebih siang kondisi lalu-lintas akan macet
15	Waktu bergerak dengan rute	*x*	Hal ini karena rute jalan yang dilalui untuk mencapai lokasi tempat bekerja cenderung berbeda arah disesuaikan dengan lokasi kecamatan tempat bekerja
16	Waktu bergerak dengan waktu tempuh	*x*	Hal ini karena waktu mulai bergerak tidak mempengaruhi waktu tempuh, dimana waktu mulai bergerak tidak disesuaikan dengan lama tidaknya waktu yang akan ditempuh, melainkan disesuaikan dengan jam masuk kantor yang telah ditetapkan
17	Waktu tempuh dengan kecamatan tempat bekerja	√	Hal ini karena responden yang menuju lokasi tempat bekerja dengan jarak yang sangat jauh membutuhkan waktu tempuh cenderung yang lebih lama sedangkan responden yang menuju lokasi kecamatan tempat bekerja yang sangat dekat membutuhkan waktu tempuh yang lebih sedikit/singkat
18	Waktu tempuh dengan rute	√	Hal ini karena rute jalan yang dilalui menentukan cepat atau tidaknya untuk mencapai lokasi kecamatan tempat bekerja sehingga waktu tempuh dapat mempengaruhi rute jalan yang dilalui.
19	Waktu tempuh dengan persepsi kondisi lalu-lintas	*x*	Hal ini karena waktu tempuh untuk menuju kecamatan tempat bekerja berbeda-beda lama dan tidaknya disesuaikan dengan lokasi kecamatan tempat bekerja dan tidak dipengaruhi oleh kondisi lalu-lintas
20	Waktu tempuh dengan biaya	√	Hal ini karena responden yang membutuhkan waktu tempuh lebih lama maka biaya yang akan dikeluarkan akan lebih besar sedangkan waktu tempuh yang lebih singkat maka biaya yang dikeluarkan akan lebih sedikit
21	Biaya dengan kecamatan tempat bekerja	*x*	Hal ini karena biaya yang dikeluarkan oleh responden hampir merata baik dengan tujuan ke kecamatan yang berada di Kota Bandung maupun kecamatan lain yang berada di luar Kota Bandung

Sumber : Hasil Analisis, 2009

Ket : √ = berhubungan, ***x = tidak berhubungan***

A. Pada Saat Pulang

Tabel V.2
Kesimpulan Hubungan/Keterkaitan Antara Variabel
Saat Pulang Bekerja

No	Variabel yang Dihubungkan	Keterkaitan/ Hubungan	Keterangan
1	Moda dengan kecamatan tempat bekerja	*x*	Hal ini karena moda yang digunakan untuk mencapai lokasi tempat bekerja sebagian besar responden menggunakan kendaraan yang hampir merata meskipun lokasi kecamatan tempat bekerja jauh maupun dekat
2	Moda dengan waktu tempuh	√	Hal ini karena jika moda yang digunakan angkutan umum, bus karyawan dan kendaraan prbadi roda empat (mobil pribadi) memerlukan waktu tempuh yang relatif lebih lama dibandingkan dengan kendaraan pribadi roda dua (motor pribadi) yang memerlukan waktu tempuh lebih sedikit/singkat
3	Moda dengan biaya	√	Hal ini karena jika responden yang menggunakan bus karyawan dan motor pribadi memerlukan biaya yang lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang menggunakan angkutan umum dan mobil pribadi memerlukan biaya yang lebih banyak
4	Moda dengan waktu bergerak	*x*	Hal ini karena responden pulang bekerja disesuaikan dengan jam keluar kantor sehingga waktu mulai bergerak pun berbeda-beda dan juga karena adanya kecenderungan kesamaan waktu bergerak pulang baik yang menggunakan angkutan pribadi dan angkutan umum
5	Moda dengan persepsi kondisi lalu-lintas	*x*	Hal ini karena responden yang menggunakan angkutan umum, bus karyawan, mobil pribadi dan motor pribadi sebagian besar berpendapat bahwa kondisi lalu-lintas macet tetapi keadaan kondisi lalu-lintas macet bukan disebabkan oleh jenis kendaraan yang digunakan oleh responden
6	Tujuan antara dengan moda	*x*	Hal ini karena responden cenderung langsung menuju ke tempat kerja. Adapun sebagian kecil yang melakukan tujuan antara dimana kendaraan yang digunakan paling besar adalah menggunakan kendaraan motor pribadi
7	Tujuan antara dengan waktu tempuh	*x*	Hal ini karena responden yang melakukan tujuan antara sebelum menuju tempat tinggal berbeda-beda tetapi waktu tempuh yang dibutuhkan rata-rata sama
8	Tujuan antara dengan biaya	√	Hal ini karena responden yang melakukan tujuan antara sebelum menuju lokasi tempat tinggal biaya yang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang langsung menuju lokasi tempat bekerja biaya yang dikeluarkan lebih sedikit
9	Tujuan antara dengan rute	*x*	Hal ini karena responden yang melakukan tujuan antara rute jalan yang dilalui sama dengan rute ke lokasi tempat tinggal sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan antara tidak mempengaruhi rute jalan yang dilalui.
10	Rute dengan kecamatan tempat bekerja	√	Hal ini karena rute jalan yang dilalui menentukan arah menuju tempat tinggal dan cepat atau tidaknya untuk mencapai lokasi tempat tinggal
11	Rute dengan persepsi kondisi lalu-lintas	√	Hal ini karena rute jalan yang dilalui dapat menentukan kondisi jalan macet apa tidaknya untuk menuju tempat tinggal

Lanjutan tabel

12	Waktu bergerak dengan kecamatan tempat bekerja	*x*	Hal ini karena adanya perbedaan jam keluar kantor yang menyebabkan waktu mulai bergerak dari kecamatan tempat bekerja menuju tempat tinggal berbeda dan responden juga tidak harus tepat waktu untuk menuju ke tempat tinggal
13	Waktu bergerak dengan tujuan antara	*x*	Hal ini karena adanya perbedaan waktu bergerak dalam melakukan tujuan antara serta yang paling dominan pelaku pergerakan langsung menuju ke tempat tinggal. Sedangkan sebagian kecil responden lainnya yang melakukan tujuan antara rata-rata arahnya sama dengan lokasi kecamatan tempat tinggal sehingga waktu mulai bergerak tidak mempengaruhi tujuan antara
14	Waktu bergerak dengan persepsi kondisi lalu-lintas	√	Hal ini karena responden yang pulang bekerja lebih awal/masih siang berpendapat bahwa kondisi lalu-lintas sedikit macet, sedangkan responden yang pulang bekerja lebih sore/jam pulang kantor berpendapat bahwa kondisi lalu-lintas macet
15	Waktu bergerak dengan rute	*x*	Hal ini karena waktu mulai bergerak menuju lokasi tempat tinggal arahnya berbeda-beda dan rute jalan yang dilalui hanya menuju Jl. Ahmad Yani - Jl. Ibrahim Adjie - Jl. Trs Jakarta
16	Waktu bergerak dengan waktu tempuh	*x*	Hal ini karena waktu bergerak cenderung berbeda-beda karena disesuaikan dengan jam keluar kantor sehingga waktu mulai bergerak tidak disesuaikan dengan lama tidaknya waktu yang akan ditempuh menuju tempat tinggal
17	Waktu tempuh dengan kecamatan tempat bekerja	√	Hal ini karena responden yang menuju lokasi tempat tinggal dengan jarak yang sangat jauh membutuhkan waktu tempuh cenderung yang lebih lama sedangkan responden yang menuju lokasi kecamatan tempat bekerja yang sangat dekat membutuhkan waktu tempuh yang lebih sedikit/singkat
18	Waktu tempuh dengan rute	√	Hal ini karena rute jalan yang dilalui menentukan cepat atau tidaknya untuk mencapai lokasi tempat tinggal sehingga waktu tempuh dapat mempengaruhi rute jalan yang dilalui.
19	Waktu tempuh dengan persepsi kondisi lalu-lintas	*x*	Hal ini karena waktu tempuh untuk menuju tempat tinggal berbeda-beda. Lama dan tidaknya disesuaikan dengan jarak lokasi kecamatan tempat bekerja dan tidak dipengaruhi oleh kondisi lalu-lintas
20	Waktu tempuh dengan biaya	√	Hal ini karena responden yang membutuhkan waktu tempuh lebih lama maka biaya yang akan dikeluarkan akan lebih besar sedangkan waktu tempuh yang lebih singkat maka biaya yang dikeluarkan akan lebih sedikit
21	Biaya dengan kecamatan tempat bekerja	*x*	Hal ini karena biaya yang dikeluarkan oleh responden hampir merata baik dengan tujuan ke kecamatan yang berada di Kota Bandung maupun kecamatan lain yang berada di luar Kota Bandung

Sumber : Hasil Analisis, 2009

Ket : √ = berhubungan, ***x = tidak berhubungan***

Dari hasil perhitungan crosstab terdapat tiga perbedaan antara hubungan variabel karakteristik pergerakan pada saat pergi dan pulang bekerja. Perbedaan

tersebut diantaranya adalah hubungan moda dengan waktu bergerak, hubungan tujuan antara dengan waktu tempuh dan hubungan waktu bergerak dengan kecamatan tempat bekerja. Untuk lebih jelasnya mengenai perbedaan hubungan antar variabel pada saat pergi dan pulang bekerja dapat dilihat dari **Tabel V.3.**

Tabel V.3
Perbedaan Hubungan Antar Variabel
Saat Pergi dan Pulang Bekerja

Variabel yang Dihubungkan	Pergi	Pulang
Moda dengan waktu bergerak	√	*x*
Tujuan antara dengan waktu tempuh	√	*x*
Waktu bergerak dengan kecamatan tempat bekerja	√	*x*

Sumber : Hasil Analisis, 2009
Ket : √ ***= berhubungan,*** *x* ***= tidak berhubungan***

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga perbedaan variabel yang dihubungkan pada saat pergi dan pulang bekerja. Perbedaan tersebut adalah hubungan hubungan moda dengan waktu bergerak, hal ini dikarenakan bahwa pada saat pergi bekerja moda dengan waktu bergerak mempunyai hubungan hal ini karena adanya kecenderungan jika moda yang digunakan angkutan umum maka waktu mulai bergerak akan lebih pagi sedangkan pada saat pulang bekerja tidak terdapat hubungan ini dikarenakan bahwa waktu mulai bergerak disesuaikan dengan jam keluar kantor sehingga waktu mulai bergerak pun berbeda-beda.

Perbedaan yang kedua adalah hubungan tujuan antara dengan waktu tempuh hal ini dikarenakan bahwa pada saat pergi bekerja tujuan antara dengan waktu tempuh mempunyai hubungan karena pada saat pergi bekerja yang melakukan tujuan antara sebelum menuju lokasi tempat bekerja membutuhkan waktu tempuh yang lebih lama dibandingkan dengan responden yang langsung menuju lokasi tempat bekerja membutuhkan waktu tempuh yang lebih sedikit/singkat sedangkan pada saat pulang bekerja tidak terdapat hubungan ini dikarenakan bahwa yang melakukan tujuan antara sebelum menuju tempat tinggal berbeda-beda tetapi waktu tempuh yang dibutuhkan rata-rata sama.

Perbedaan ketiga adalah hubungan waktu bergerak dengan kecamatan tempat bekerja, hal ini dikarenakan bahwa pada saat pergi bekerja waktu bergerak

dapat mempunyai hubungan dengan kecamatan tempat bekerja karena semakin jauh jarak lokasi kecamatan tempat bekerja maka waktu pergi bekerja pun lebih awal/lebih pagi selain itu disebabkan pula oleh kondisi lalu-lintas, karena jika waktu pergi bekerja lebih pagi akan terhindar dari kemacetan sedangkan pada saat pulang waktu bergerak dengan kecamatan tempat bekerja tidak mempunyai hubungan karena adanya perbedaan jam keluar kantor yang menyebabkan waktu mulai bergerak dari kecamatan tempat bekerja menuju tempat tinggal berbeda dan responden juga tidak harus tepat waktu untuk menuju ke tempat tinggal.

5.2. Rekomendasi

Setelah dipahami karakteristik pergerakan dengan maksud bekerja dan hubungan/keterkaitan antara variabel-variabelnya, maka berikut ini akan disusun beberapa rekomendasi yang dilandaskan pada hal-hal yang menjadi temuan studi, adalah diperlukan upaya peningkatan aksesibilitas jalan karena pada saat pulang bekerja Jalan Jakarta dan Jalan Terusan Jakarta sering terjadi kemacetan terutama terjadi pada saat jam puncak sehingga waktu tempuh yang dicapai dari tempat bekerja ke tempat tinggal menjadi bertambah.

5.3 Usulan Studi Lanjutan

Sejalan dengan proses analisis maupun setelah studi ini mencapai tahap akhir, penulis tidak menutup diri dari begitu banyak kekurangan yang ada sehingga mempengaruhi keterbatasan maupun kualitas dari hasil studi ini. Bertolak dari keterbatasan hasil studi tersebut, penulis ajukan beberapa usulan sebagai studi lanjutan yang dapat dilakukan bagi pengembangan penelitian tentang pergerakan dengan maksud bekerja dan hubungan/ketrkaitan antar variabel karakteristik pergerakan untuk memperoleh fakta penelitian yang lebih mendalam dan lengkap, yaitu :

1. Melakukan studi pergerakan dengan maksud bekerja dalam lingkup yang lebih besar agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas.
2. Melakukan studi pergerakan dengan maksud bekerja khusus dalam lingkup menggunakan angkutan umum dan angkutan pribadi.